

MEMBUMIKAN AJARAN ISLAM RAHMATAN LIL 'ALAMIN PADA MASYARAKAT ISLAM

Suhaimi^{1*}
Mohammad Fahrur Rozi²
Gatot Subroto³

^{1*}Fakultas Hukum Universitas Madura, Indonesia

²Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Madura, Indonesia

³Fakultas Hukum Universitas Madura, Indonesia

suhaimi.dorez@gmail.com^{1*)}

mohammad.fahrur.rozi@unira.ac.id²⁾

gsubroto758@gmail.com³⁾

Kata Kunci: [Islam
Rahmatan Lil Alamin]

Abstrak: Akhir-akhir ini berkembang isu di masyarakat perbuatan teror yang berdalih agama, dilakukan oleh sebagian kelompok Islam yang diberi label "Islam garis keras". Dimana-mana mereka bertindak anarkis, memerangi sebagian kelompok yang dianggap tidak sepaham dengan mereka dan halal darahnya untuk dibunuh sesuai dengan cara dan versi pemahaman yang mereka anggap benar. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan klarifikasi tentang pemahaman ajaran Islam yang benar sesuai dengan pemahaman *ahlussunnah waljama'ah*, sehingga dapat menepis serta meluruskan kesalahan dalam memahami ajaran agama terutama tentang ayat-ayat *Jihad* dan *qital* dalam al-Qur'an. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan ini melibatkan semua lapisan masyarakat yang ada di Desa Pademawu Timur yang terdiri dari unsur perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat awam dari utusan setiap dusun. Dengan kegiatan pengabdian ini masyarakat dapat mengetahui dan mengerti tentang pemahaman Islam yang benar dengan semboyan *Rahmatan Lil Alamin*.

Published by:



Copyright © 2022 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Islam merupakan Agama Rahmatan lil ‘Alamin artinya agama yang dapat memberikan Rahmat bagi semesta alam. Dengan turunnya agama Islam dapat membawa kedamaian di dunia dan akhirat. Agama Islam diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. untuk memperbaiki keadaan umat Manusia dari keterpurukan nilai atau akhlaq, dan juga untuk menyelamatkan umat manusia dari kesesatan agar manusia dapat kembali ke jalan Allah SWT.

Awalnya Rasulullah diutus oleh Allah untuk memperbaiki moral manusia di jazirah Arab yang pada masa itu sedang mengalami kerusakan akhlak, dan secara akidah juga mereka banyak yang tersesat karena menyembah tuhan selain Allah yaitu berupa penyembahan terhadap berhala Al-lata, Al-Uzza dan Al-Mana. Akan tetapi Islam datang yang dibawa oleh Rasul terbaik secara perlahan mereka mulai baik moralnya dan kembali pada jalan kebenaran. Walaupun tidak sedikit rintangan yang dihadapi oleh Rasulullah saw.

Sampai pada sekarang pemeluk Islam semakin berkembang sehingga peran Islam sangat perlu untuk dimaksimalkan supaya umat Islam tidak banyak tersesat. Oleh karena perlu diadakan sebuah pelatihan dengan mengkaji Islam Rahmatan lil ‘Alamin sebagai benteng bagi umat agar tetap mengamalkan Islam yumanis, tidak ekstrim apalagi menerima pemahaman yang keliru tentang Islam.

Oleh karena itu penulis sangat antusias ketika diminta untuk mengisi acara pelatihan sebagai wujud dari salah satu bagian dalam melaksanakan Tridarma Penguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini melibatkan semua lapisan masyarakat yang ada di Desa Pademawu Timur yang terdiri dari unsur perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat awam dari utusan setiap dusun. Mereka sengaja diundang untuk mengikuti acara pelatihan berupa kajian ke-Islaman yang membahas tentang Islam Rahmatan Lil Alamin.

Adapun format kegiatan yang dilakukan yaitu berupa pelatihan, yaitu dengan membahas secara panjang lebar tentang Islam yang pernah berkembang pada Rasulullah, Islam yang berkembang di Nusantara sampai Islam yang ada pada masa sekarang. Materi disampaikan secara sistematis agar masyarakat dapat memahami tentang genealogis agama Islam dengan baik. Sehingga mereka benar-benar mengetahui Islam secara utuh (kaffah). Dengan kata lain tidak ada pemahaman pada Islam dengan secara parsial dan dapat menghilangkan anggapan negatif pada Islam.

Setelah dijelaskan secara panjang lebar tentang Islam maka diadakan panel diskusi secara mendalam sekaligus pendalaman materi terkait dengan materi yang sudah disampaikan sehingga dapat memahami secara benar dan komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Masuknya Islam ke Nusantara

Islam merupakan agama rahmatan li al-‘Alami yang telah dibawa oleh Rasul SAW. dari kota Mekah, menuju ke kota Madinah, dan selanjutnya disebarkan ke berbagai

wilayah di dunia ini secara merata. Proses penyebarannya berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya dikarenakan terdapat beberapa perbedaan aspek antropologis. Terlepas dari itu semua, Islam telah berhasil disebarkan oleh para penyebar Islam sampai ke berbagai penjuru dunia, dan saat ini seperti yang diketahui, Islam merupakan agama mayoritas penduduk dunia yang diperkirakan berjumlah 6 miliar ini.

Sejarah merupakan sebuah refleksi diri bagi manusia dalam mengarungi kehidupan ini. Sejarah memberikan pemahaman mendalam kepada semua orang mengenai dampak dari sebuah peristiwa yang hendak dilakukan. Karena sejarah itu terus berulang, hanya saja bukan pelaku dan waktunya yang berulang, melainkan substansi dari peristiwa sejarah itu sendiri. Oleh karena itu, orang yang mempelajari sejarah secara komprehensif dan mampu mengambil pelajaran berharga darinya adalah orang yang akan selamat di dunia dan di akhirat kelak (Insy Allah).

Sebagaimana termaktub di dalam al-Qur'an, yang terjemahannya kurang lebih:
"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang berakal..." (Q.S. Yusuf: 111)

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa dalam sebuah peristiwa atau kisah-kisah umat terdahulu yang biasa disebut dengan kata sejarah, adalah mengandung *Ibrah* atau hikmah yang semestinya bisa dijadikan pelajaran berharga. Oleh karenanya pelacakan situs-situs sejarah merupakan hal yang penting dalam rangka mendapatkan dokumen yang valid tentang keabsahan temuan sejarah. Begitu juga halnya dengan masuknya Islam di wilayah Nusantara, juga banyak sekali kisah-kisah hikmah yang bisa dipelajari dalam rangka menumbuhkan rasa cinta akan Islam sebagai agama yang mutlak kebenarannya.

Terkait masuknya Islam di wilayah Nusantara memang banyak sekali cerita-cerita yang beredar di masyarakat, dimana satu sama lain terdapat perbedaan yang sangat mendasar, bahkan hasil penelitian yang dilakukan para pakar sejarahpun kerap kali terdapat perbedaan yang sangat signifikan.

Sejauh ini, tidak terdapat kajian komprehensif tentang jaringan ulama Timur Tengah dan Nusantara. Meski terdapat kajian-kajian penting tentang beberapa tokoh ulama Melayu-Indonesia pada abad ke-17 dan ke-18, tetapi tak banyak upaya dilakukan untuk mengkaji secara kritis sumber-sumber pemikiran; dan khususnya tentang bagaimana gagasan dan pemikiran Islam mereka transmisikan dari jaringan ulama yang ada; dan bagaimana gagasan yang ditransmisikan itu mempengaruhi perjalanan historis Islam di Nusantara. (Azyumardi Azra, 1998:18)

Dengan mempertimbangkan fakta sejarah, yang didukung dengan pemahaman akan syariat Islam yang benar dan frame berpikir secara ilmiah diharapkan bisa melahirkan pemahaman Islam yang benar dan murni, serta mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap agama ini (Islam). Rasa cinta yang demikian ini merupakan pengejawantahan dari kecintaan terhadap Allah swt dan RasulNya, sebagaimana dalam firmanNya:

Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Ali 'Imran: 31)

Islam Rahmatan Lil 'Alamin

Islam Rahmatan lil 'Alamin memiliki makna yang sangat luas. Secara bahasa berasal dari tiga kalimat yaitu Islam, Rahmat dan Alam. Islam berakar dari kata aslama, yuslimu, Islaaman yang berarti selamat maksudnya adalah agama yang membawa pada keselamatan. Ada juga yang mengartikan tangga (sullamun), berarti tangga untuk meniti pada jalan keselamatan. Jadi Islam memiliki makna agama yang diturunkan oleh Allah SWT. melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. untuk mengajak umat manusia pada jalan keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu adanya agama Islam sebagai jalan penerang dari kesesatan menuju pada jalan Allah SWT.

Sedangkan Rahmat memiliki arti kasih sayang. Artinya agama yang dapat menebarkan kasih sayang kepada semua makhluk yang ada di alam ini, baik sesama manusia, tumbuhan maupun hewan. Semuanya memiliki perlindungan dari adanya agama Islam ini. Karena ajaran Islam mengajarkan tiga dimensi hubungan yaitu hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan makhluk Allah yang lain yang ada di alam ini. Sehingga apabila ajaran Islam ini diamalkan secara benar maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan terjadinya keseimbangan dalam kehidupan dunia ini.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan atas inisiatif penulis dan permintaan dari pihak Pemerintah Desa Pademawu Timur. Hal ini juga melihat kebutuhan masyarakat akan pengetahuan ke-Islaman terkait dengan sebeluk-beluk Islam sebagai agama yang dipedomani bagi mayoritas umat di dunia ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021 yang bertempat di Balai Desa Pademawu Timur, Dusun Malangan Desa Pademawu Timur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini pada awalnya bersumber dari hasil perbincangan secara informal dengan pihak aparatur desa dan sebagian masyarakat. Namun setelah bersepakat untuk mengadakan semacam kegiatan pelatihan berupa kajian ke-Islaman. Setelah dibentuklah kepanitiaan yang melibatkan pemerintah desa dan masyarakat. Sehingga pada akhirnya kegiatan direncanakan pada tanggal 10 Desember 2021.

Dalam kegiatan pelatihan ini masyarakat sangat antusias dan apresiatif mengikuti dengan seksama. Sehingga jalannya penyuluhan dapat berlangsung hikmat dan lancar. Sehingga dapat dinyatakan kegiatan pengabdian ini dapat memperoleh hasil sesuai dengan harapan. Adapun hasil dari kegiatan diantaranya: pertama, masyarakat apresiatif dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Kedua, adanya perubahan pemahaman tentang persoalan ke-Islaman, sehingga mereka tidak lagi memahami Islam hanya sekedar agama saja secara formal akan tetapi memahami dengan sepenuh hati bahwa Islam adalah keyakinan yang dapat dijadikan pedoman, baik di dunia maupun di akhirat. Ketiga, memahami Islam secara integral tidak secara parsial atau sepotong-potong. Bahwa Islam merupakan agama terbaik dalam pandangan Allah dan dapat membawa perdamaian. Karena dalam ajaran Islam diajarkan toleransi beragama, diantaranya: toleransi umat seagama, toleransi dengan umat antar agama. Dengan demikian tercipta kehidupan yang rukun dan damai dengan iringan rido Allah SWT.

Kesimpulan

Dari beberapa laporan yang telah dipaparkan di muka dapat ditarik kesimpulan yaitu: *pertama*, pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan lancar, sehingga dapat membuahkan hasil maksimal. Kedua, pelatihan ini menjadi kegiatan yang

sangat penting bagi masyarakat Islam pada umum, dan masyarakat pademawu timur pada khususnya. Ketiga, pemahaman terhadap Islam Rahmatan lil 'Alamin menjadi urgen, apalagi pada masa modern ini, umat semakin plural dan beragam pengetahuan.

Referensi

- Attas (al), A. M. Naquib. *The Origin of Malay Shair*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1968.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVIII: Melacak Akar-Akar Pemikiran Islam Di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1998.
- Djamaris, Edward. *Menggali Khazanah Sastra Melayu Klasik (Sastra Indonesia Lama)*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, 1984.
- Djajadiningrat, P.A. Hosein. "Islam Di Indonesia", dalam Kenneth Morgan,ed, *Islam Di Indonesia*, Trj. Abu Slamah dkk, Djakarta : PT Pembangunan, 1963.
- Haid Allah, Muhammad. *Majmu'ah Wasaiq al-Syiyasah li 'ahd al-Nabawi al-Rosyida*. Beirut: Dar al-Fikr, 1969.
- Hasymi, A. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia: Kumpulan prasaran pada seminar di Aceh*, cet. 3, Jakarta: al-Ma'arif, 1993.
- Hoeve, Van. *Ensiklopedi Islam*, Jilid. I, Jakarta : Ichtiar Baru, 1993.